

ORIGINAL ARTICLE

UNDERSTANDING OF THE COVID-19 VACCINE IN BARUNAWATI FIRST GRADUATE STUDENT SEMARANG

Fitria Wulandari^a | Lenci Aryani^{b*} | Eko Hartini^b

^a Diploma of Medical Record and Information, Faculty of Health Science, Dian Nuswantoro University

^b Bachelor of Environmental Health, Faculty of Health Science, Dian Nuswantoro University

*Corresponding Author: lenci.aryani@dsn.dinus.ac.id



ARTICLE INFORMATION

Article history

Received (July 15th, 2022)

Revised (July 23rd, 2022)

Accepted (August 29th, 2022)

Keywords

Covid-19; Knowledge;
Vaccination.

ABSTRACT

The Covid-19 vaccination provides immunity to society as a whole. This is very vulnerable in school children who have face-to-face activities in class, the immune level of students and teachers must be maximized. Objectives: this service is to provide a level of understanding of vaccination activities for school students. Methods: Carried out by giving a pre-test to junior high school students related to the covid-19 vaccination, followed by the delivery of material and after that a post-test is given to determine understanding related to the material provided. Results: The pre-test showed that the average knowledge of students was 12.67%. Then there was an increase in students' knowledge of vaccination by 14.13%. Conclusions: there is an increase in students' knowledge of the use of vaccination in the school environment.

Jurnal Abdimas jatibara is a peer-reviewed journal published by Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan RS Dr. Seotomo (STIKES YRSD Seotomo).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Website : jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JAJ

E-mail: jurnalabdimas@stikes-yrsds.ac.id

PENDAHULUAN

Covid-19 telah menjadi bencana pandemi dengan tingkat penyebaran dan tingkat *severity* yang menjadi keprihatinan bagi masyarakat internasional. Bermula dari kasus yang Covid-19 pada 11 Maret 2020 WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global. Muncul adanya fakta gelombang kedua penyebaran yang sangat cepat atas kasus baru yang terkonfirmasi di luar negara China sebagai awal munculnya penyakit Covid-19, seperti beberapa negara di Amerika Utara, Asia Timur dan Tengah (1)Di Indonesia hingga tanggal 16 Januari 2022, terkonfirmasi sebanyak 855 kasus positif, dan jumlah pasien sembuh adalah 710, dengan angka CFR sebesar 3,4% dan jumlah kasus meninggal sebesar 3 pasien. (2)Kota Semarang total kasus sejak 2020 sampai dengan Januari 2021, terdapat total kasus sebesar 95.241 total kasus terkonfirmasi, 417 kasus suspek, serta 649 kasus di rawat, sedangkan dari total kasus tersebut terdapat 3750 kasus sembuh, serta 34 kasus meninggal (3)

Penyakit coronavirus 2019 atau biasa yang lebih dikenal covid-19 merupakan infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh coronavirus yang baru muncul yang pertama dikenali di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Segi genetika virus ini mengindikasikan bahwa berjenis betacoronavirus (4)Coronavirus termasuk dalam penyebab penyakit ringan sampai berat seperti *common cold* atau pilek dan penyakit yang serius (5)Gejala sering terjadi dengan adanya demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus-kasus yang lebih parah infeksi dapat menyebabkan radang paru-paru atau kesulitan bernapas. Penyakit ini jarang bersifat mematikan. Gejalanya mirip dengan flu (influenza) atau batuk pilek(4)Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus Covid-19 ini(6)

Untuk mengatasi penyebaran kasus kemudian dilaksanakan pemberian vaksin secara bertahap kepada masyarakat, diawali dari lansia, kemudian sasaran selanjutnya adalah pekerja seperti guru, beberapa sektor pekerjaan lainnya, hingga pada tahun 2020 lahirlah kebijakan

mengenai vaksin bagi anak sekolah. Di mulai dari anak sekolah yang berumur paling sedikit 12 tahun, dan saat ini sasaran vaksin adalah mulai anak-anak berumur 6 hingga 11 tahun(7)

Lokasi kegiatan ini berada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Barunawati Kota Semarang. Sekolah ini berada dekat dengan jalan raya pantura dan kawasan pantai utara Jawa. Banyaknya pendatang di lokasi pelabuhan Tanjung Mas, membuat masyarakat lebih sulit dalam mengontrol protokol kesehatan, terutama bagi kaum pendatang sehingga memungkinkan tingginya tingkat penularan dan kejadian covid-19. Perlindungan bagi anak-anak dan semua warga dalam fasilitas pendidikan sangatlah penting, banyak hal yang dapat disiapkan dalam upaya mencegah terjadinya penyebaran covid-19 di sekolah. Siswa sekolah masih banyak mengindahkan pentingnya vaksinansi bagi kesehatan mereka. Vaksin bagi mereka sangat menyakitkan karena harus di suntik dan efek setelahnya terjadi banyak kejadian. Siswa banyak yang masih takut dan cenderung tidak mematuhi aturan yang telah diinfokan oleh sekolah sendiri dan pemerintah.

METODE

Metode kegiatan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu 6 bulan dengan beberapa langkah yang dilakukan dari tim pengabdian, yaitu:

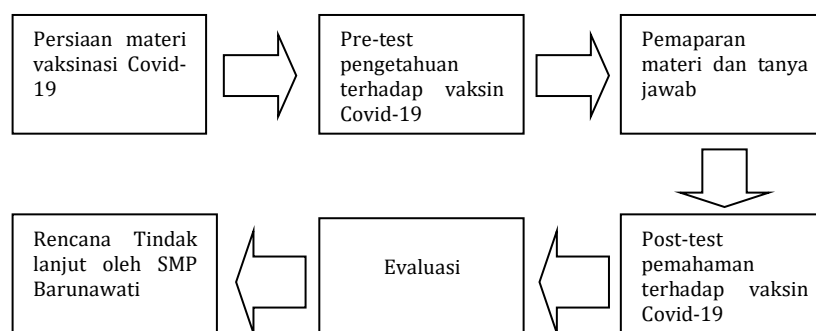
Persiapan

Persiapan pengabdian dilakukan pada bulan Februari 2022 dengan kegiatan sebagai berikut:

- Koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP Barunawati dan guru kelas terkait perijinan dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan
- Persiapan materi pengabdian masyarakat

Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan dengan cara pre-test dan post-test. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan vaksin pada siswa SMP. Pada waktu kegiatan pre-test kuesioner dibagikan ke siswa untuk diisi sesuai pemahaman masing-masing. Metode presentasi dilakukan dengan pemaparan materi terkait vaksin dan efek pemakaian vaksin terhadap siswa sekolah. Adapun dilakukan juga tanya jawab kepada siswa agar memahami dan adanya interaksi antara pemateri dan siswa. Siswa lebih memahami materi dan penerapan di lingkungan sekolah menjadi lebih teratur dan maksimal. Kekebalan tubuh menjadi semakin terjaga dan tidak mudah terinfeksi berbagai penyakit. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat

Pelaporan

Pengabdian berakhir pada awal bulan Juli 2022 dengan luaran yang ditargetkan adalah hasil evaluasi pengabdian, buku berISBN tentang vaksin Covid-19 dan publikasi jurnal pengabdian pada jurnal abdimasku serta pelaporan hasil pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden dalam kegiatan ini adalah siswa kelas 9 dari SMP Barunawati, yang berjumlah 15 siswa, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, Luaran dari kegiatan ini adalah leaflet mengenai vaksin covid-19, serta buku ber ISBN vaksin covid-19, yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang protokol kesehatan dan vaksin covid-19. Kegiatan pre dan Post test dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa mengenai vaksin covid-19 Adapun hasil dari kegiatan ini dapat di uraikan sebagai berikut:

Kegiatan pelaksanaan Pre-test

Pandemi covid-19 telah memaksa berbagai sektor lebih cepat dan tanggap dalam menyesuaikan diri dengan kondisi pandemi. Pada masa awal pandemi sekolah tidak dapat dilakukan secara langsung (tatap muka di kelas) namun dilaksanakan secara online. Berdasarkan data kemendikbud tahun 2020, banyaknya siswa yang harus belajar secara online karena dampak pandemi covid-19, sebanyak 28,6 juta siswa dari sekolah dasar dan sederajat.



Gambar 2. Pengisian lembar kuesioner Pre-Test oleh Siswa SMP Barunawati

Berdasarkan hasil pretest kegiatan pengabdian beberapa poin pertanyaan yang pada saat pre test menunjukkan jawaban responden yang masih kurang tepat, pada point pertanyaan tentang apa kandungan di dalam vaksin , serta siapa saja yang boleh melakukan penyuntikan vaksin (90%) jawaban responden kurang tepat, (vaksin adalah obat, & semua orang boleh memberikan (menyuntikkan) vaksin).

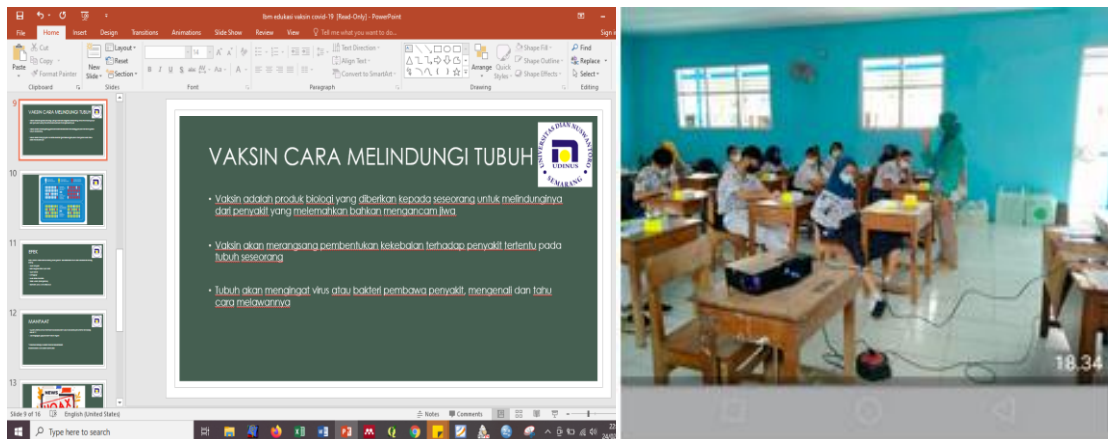
Presentasi dan Tanya Jawab

Selama pandemi covid-19 anak-anak terpaksa melaksanakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). pandemi Covid-19 menyebabkan anak-anak Indonesia sudah terkunci selama hampir dua tahun dan terpaksa harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh dari rumah. Akibatnya banyak terjadi penurunan capaian hasil belajar pada anak-anak. Oleh karena itu pemerintah ingin agar segera terjadi pemulihan pembelajaran dengan dilaksanakannya pembelajaran tatap muka secara langsung. Meskipun nantinya pemberian vaksinasi tidak menjadi syarat mutlak dalam penyelenggaraan pembelajaran tatap muka pada masa pandemic, tetapi pemberian vaksin mendukung keamanan dan keselamatan anak-anak agar bisa melaksanakan PTM.(8)

Pelaksanaan vaksinasi ini berdasarkan rekomendasi dari komite Penasihat ahli imunisasi Nasional (*Indonesian Technical Advisory Group on Immunization/ITAG*) melalui surat nomor 166/ITAGI/Adm/XII/2021 tanggal 9 desember 2021 perihal kajian vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun, Vaksinasi Covid-19 dapat diberikan pada anak usia 6 (enam) sampai dengan 11 (sebelas) tahun.

Bersamaan dengan ini Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (KMK) Nomor HK.01.07./MENKES/6688/2021 tentang

Pelaksanaan Vaksiansi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Bagi Anak Usia 6 (Enam) Samlai Dengan 11 (Sebelas) Tahun, yang ditandatangani oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin pada 13 Desember 2021. Jenis vaksin yang akan digunakan untuk Vaksinasi anak usia 6-11 tahun adalah vaksin vaksin Sinovac atau vaksin jenis lainnya yang sudah ada Emergency Use Of Authorization (EUA) dari BPOM. Untuk vaksin Sinovac, interval pemberian dosis 1 dan dosis 2 adalah 28 hari serta harus didahului dengan proses skrining kesehatan sesuai dengan format standar yang telah berlaku.



Gambar 3. Presentasi dan Tanya Jawab

Kemendes merinci untuk menyelesaikan vaksinasi anak usia 6-11 tahun dibutuhkan kurang lebih sekitar 58,7 juta dosis vaksin. Saat ini, Kemendes telah menyiapkan 6,4 juta dosis vaksin untuk Bulan Desember 2021 dan akan ditambah pada Januari 2022 mendatang. Berdasarkan rekomendasi ITAGI dan hasil EUA dari BPOM, jenis vaksin yang dapat diberikan adalah Vaksin Sinovac. Vaksin Sinovac memiliki KIPi yang kecil, sehingga dapat di prioritaskan untuk anak-anak. (7) pemberian vaksin covid-19 ini diharapkan dapat menjadi salah satu alasan agar orang tua tidak lagi ragu memberikan ijin kepada anak-anak untuk melaksanakan pertemuan tatap muka pada masa pandemic covid-19.

Kegiatan Post-Test

Dalam kegiatan pengisian kuesioner utk pelaksanaan post-test terjadi peningkatan pemahaman siswa SMP terhadap vaksin Covid-19. Banyak siswa yang melakukan dan pemikiran positif terhadap efek dari vaksin terhadap tubuh. Akan berdampak pada kesehatan secara keseluruhan. Salah satunya imun bertambah terhadap berbagai macam penyakit.



Gambar 4. Kegiatan pengisian post-test

Dalam mencegah penyebaran dan penularan covid-19 adalah dengan tetap menjaga protokol kesehatan, protokol kesehatan disini adalah rotokol kesehatan 5 M, yaitu memakai

masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas, sebagaimana yang telah di anjurkan oleh WHO. Pandemi covid-19 di mulai sejak tahun 2019, berawal dari kota wuhan di negara china. Berbagai cara di laukan sebagai upaya pencegahan terhadap penularan dan penyebaran penyakit tersebut. Salah satunya adalah dengan penerapan Prosedur Kesehatan 5 M.

Peningkatan pengetahuan siswa

Kegiatan pengukuran pengetahuan reponden dilakukan dengan tujuan menilai adanya peningkatan pengetahuan siswa sasaran terhadap pemahaman vaksinasi Covid-29 yang telah disampaikan mendapatkan 15 peserta yang bersedia mengisi informed consent yang telah diberikan. Berdasarkan informed consent, pretest dan post test yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekeuensi Jenis Kelamin Responden

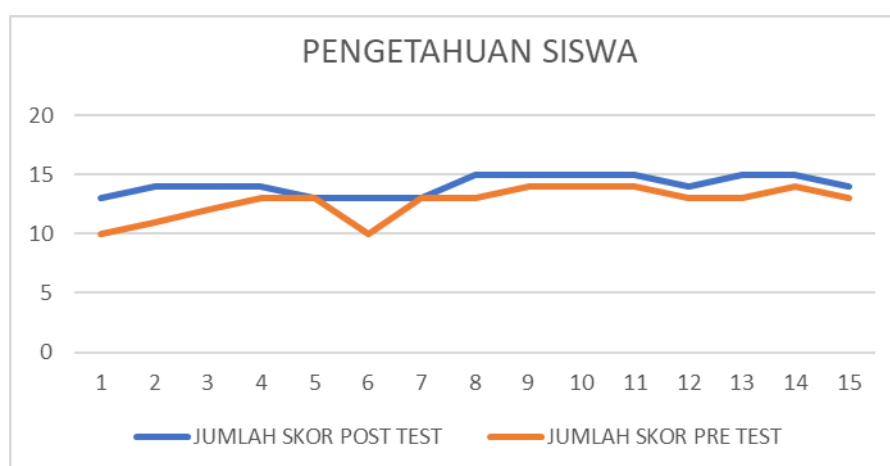
Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	11	72,3%
Perempuan	4	27,7%
Total	15	100%

Berdasarkan Tabel 1 Jenis kelamin responden terhadap pengetahuan vaksin Covid-19 sebanyak 11 orang laki-laki dengan presentase sebesar 72,3% sedangkan 4 orang perempuan dengan presentase 27,7%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pretest dan Posttest

Pertanyaan	Presentase
Pretest	12,67%
Posttest	14,13%

Berdasarkan tabel 2 Distribusi frekuensi telah menunjukkan peningkatan antara hasil kuesioner yang telah diisi oleh seluruh siswa SMP Barunawati dengan hasil pretest menunjukkan 12,67% terjadi kenaikan pada hasil posttest sebesar 14,13%. Berikut menurut grafik hasil kenaikan yang signifikan.



Gambar 5. Grafik Penegetahuan Siswa terhadap Vaksin Covid-19

Pembahasan

Upaya pencegahan terhadap penularan dan penyebaran penyakit tersebut. Salah satunya adalah dengan penerapan Prosedur Kesehatan 5 M, yaitu mencuci tangan dengan air mengalir, menjaga jarak, memakai masker, menjauhi kekrumunan, serta mengurangi mobilitas. Berikut ini adalah sedikit penjelasan mengenai beberapa hal tersebut :

Kebiasaan mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun selama 20 menit atau pembersih tangan dengan alkohol dengan kadar kurang lebih 60 persen. merupakan usaha efektif mencegah penularan virus corona dapat dilakukan pada saat: Sebelum memasak atau makan, Setelah menggunakan kamar mandi; Setelah batuk atau bersin.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pemakaian masker direkomendasikan bagi orang sakit, adanya virus corona jenis SARS-CoV-2 saat ini membuat protokol kesehatan berubah. WHO merekomendasikan penggunaan masker saat beraktivitas di luar rumah untuk semua kalangan. Di Amerika Serikat (AS), Centers for Disease Control and Prevention (CDC), memperbarui aturan pemakaian masker, CDC mengimbau masyarakat memakai masker meski berada di dalam rumah pada kondisi tertentu, penggunaan masker di dalam rumah perlu dilakukan pada saat: ada anggota keluarga yang terkonfirmasi COVID-19, ada anggota keluarga berpotensi terkena COVID-19 karena aktivitas di luar rumah, Merasakan gejala COVID-19, Ruangan sempit, Tidak bisa menjaga jarak minimal dua meter.

Protokol kesehatan lain yaitu menjaga jarak, dituangkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI dalam "Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19." disebutkan, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplets dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak, maka dapat dilakukan berbagai modifikasi administrasi dan teknis lainnya. Menjauhi kerumunan dapat membantu meminimalisir kemungkinan penularan penyakit. Virus corona bisa berada di mana saja. Aktivitas di luar rumah dalam waktu yang lama meningkatkan risiko terpapar/ tertular virus. Jadi, bila tidak ada keperluan mendesak, tetaplah berada di rumah. Menurut Kemenkes, meski sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu pulang ke rumah dengan keadaan yang masih sama. karena virus corona dapat menyebar dan menginfeksi seseorang dengan cepat.(8)

Selain menjalankan Protokol kesehatan secara benar dan tertib, dapat pula dilakukan modifikasi administrasi seperti, pembatasan jumlah orang, pengaturan jadwal, dan sebagainya. Sedangkan secara teknis, antara lain dapat berupa pembuatan pembatas, pengaturan akses masuk dan keluar, dan sebagainya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian di SMP Barunawati telah berjalan dengan baik dan lancar di ikuti oleh murid kelas 9, serta beberapa guru dan staff di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil pretest dan post test dapat disimpulkan bahwa semua peserta mengerti dan memahami dengan baik materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada siswa di sekolah tersebut agar mereka mengerti dan turut serta melaksanakan kegiatan vaksin covid-19 yang di lakukan sebagai salah satu upaya menanggulangi penyebaran covid-19 di sekolah. Guru dan siswa menjadi termotivasi untuk melakukan semua aturan yang telah diinfokan dari Pemerintah. Pengetahuan siswa semakin meningkat dengan adanya paparan materi dari seluruh tim. Keberhasilan tercapai dilihat dari hasil pretest dan post yaitu 12,67% selama pengisian lembar kuesioner untuk pretest, sedangkan untuk posttest sebesar 14,13%. Adanya peningkatan pengetahuan siswa SMP Barunawati dalam pemahaman vaksinasi Covid-19 dalam pelaksanaan mereka di sekolah maupun rumah masing-masing.

Saran

Pendampingan dan sosialisasi ke siswa terkait covid-19 harus sering dilakukan oleh pihak sekolah. Siswa masih rentan terhadap berbagai isu penyakit yang ada di lingkungan. Sekolah juga diharapkan memfasilitasi kegiatan vaksinasi untuk memudahkan para siswa dalam

mendapatkan perlindungan terhadap kesehatan secara umumnya. Dari pihak sekolah memberikan pendampingan secara berkala ke siswa, untuk mengetahui kondisi kesehatan tiap siswa. Diperlukan pendampingan dari semua lini baik dari guru, bimbingan konseling juga harus turut andil dalam pelaksanaan tersebut. Agar siswa merasa termotivasi untuk lebih baik dalam menjaga kondisi tubuhnya. Lebih memahami lingkungan sekolah maupun masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang telah bersedia memberikan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat, seluruh warga sekolah baik Kepala sekolah, guru dan siswa SMP Barunawati Kota Semarang yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik, semoga kegiatan ini membawa banyak berkah dan manfaat untuk kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lai AL, Millet JK, Daniel S, Freed JH, Whittaker GR. Towards Controlling the Pandemic. *Lancet*. 2020;395(April):1015-8.
2. admin kemkes. Sebaran transmisi lokal dan sebaran wilayah terkonfirmasi [Internet]. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>. 2022 [cited 2022 Feb 5]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>
3. Semarang PK. informasi corona virus (Covid-19) Semarang [Internet]. february 2022. 2022 [cited 2022 Feb 12]. Available from: <https://siagacorona.semarangkota.go.id/halaman/covid19pertahun/2022>
4. WHO. Pesan dan kegiatan utama Pencegahan dan pengendalian Coronavirus disease (covid- 19) Di sekolah [Internet]. Unicef. 2020. p. 1-14. Available from: Ibender@unicef.org
5. Burkhardt H et. al. Tentang novel Coronavirus (NCOV). *Society*. 2019;2(1).
6. Yuliana. corona virus diseases (covid-19); sebuah tinjauan literatur. *wellness anda Heal Mag*. 2020;2(1):187-92.
7. Masyarakat KBK dan P. Pemerintah Gelar Kick Off Vaksinasi COVID-19 Anak Usia 6-11 Tahun Serentak di 3 Provinsi. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20211214/1838977/pemerintah-gelar-kick-off-vaksinasi-covid-19-anak-usia-6-11-tahun-serentak-di-3-provinsi/>. 2021.
8. Dinkes salatiga. Mari Cegah Covid-19 dengan 5M [Internet]. 2019 [cited 2022 Feb 18]. Available from: <http://dinkes.salatiga.go.id/mari-cegah-covid-19-dengan-5m/>